

SKRIPSI

PERLINDUNGAN ANAK DARI KEKERASAN

SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENDIDIK DI

LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR



Diajukan oleh:
Helarion Virera Ahura Mazda

N P M	: 180512991
Program Studi	: Hukum
Program Kekhususan	: Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
PERLINDUNGAN ANAK DARI KEKERASAN SEKSUAL
YANG DILAKUKAN OLEH PENDIDIK DI LINGKUNGAN
SEKOLAH DASAR



Diajukan oleh:

Helarion Virera Ahura Mazda

N P M : 180512991
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui

Dosen Pembimbing

Tanggal

.....12/05/2025.....

Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan :



HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
PERLINDUNGAN ANAK DARI KEKERASAN SEKSUAL
YANG DILAKUKAN OLEH PENDIDIK DI LINGKUNGAN
SEKOLAH DASAR



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

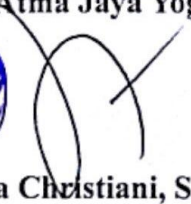
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2024
Tempat : Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S. H., M. Hum.
Sekretaris : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.
Anggota : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S. H., M. Hum.,


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 November 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Helarion Virera Ahura Mazda', written over a light pink rectangular background.

Helarion Virera Ahura Mazda

MOTTO

“Ad Astra Per Aspera”

(Menuju Bintang melalui kerja jerih payah)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan anugerah-Nya yang senantiasa melindungi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HAK PERLINDUNGAN ANAK DARI KEKERASAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENDIDIK DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR.” Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dengan adanya tulisan ini, penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada tulisan ini karena adanya keterbatasan dan halangan mengenai isi dan juga metode dalam melakukan penulisan skripsi ini. Dengan adanya arahan, bimbingan, dorongan, semangat serta arahan yang diberikan dari berbagai pihak yang membuat penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini. Dengan adanya kesempatan yang mulia ini, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih dan disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

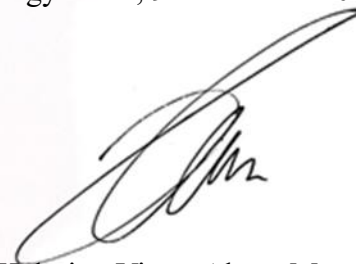
1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menganugerahi rahmatnya memberikan semangat, kesehatan serta perlindungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai lembaga yang menaungi penulis dalam belajar serta sebagai sarana penulis untuk menimba ilmu.

3. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S. H., LL. M., selaku rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S. H., M. Hum., selaku dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Anny Retnowati, S. H., M. H., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, serta wawasan yang begitu membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ifa Aryani, S.Psi., M.Psi., selaku perwakilan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Yogyakarta yang membantu penulis dalam memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu saya yang saya hormati, cintai, dan banggakan Felicia Srigani Afrikawati yang selalu sabar dalam memberikan dorongan semangat, bimbingan, dukungan, serta doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah dengan baik.
8. Kedua kakak saya, Horestes Vicha Ursaprima dan Heraklos Visha Adiafora yang senantiasa memberikan doa dan dorongan semangat sehingga dapat menyelesaikan studi saya.
9. Dhanes, Angga, Ando, Anton, Nando, Yoga, Avin, Canggih, Bregas, Priyo, dan Theo selaku teman-teman “Jogja Only” yang selalu senantiasa mendorong, memberikan masukan, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat penulis dalam menuliskan skripsi ini.
10. Gesit, Briyan, Naghita, Reno, Angel, selaku teman seperjuangan di kampus yang selalu mendorong dan menemani penulis dalam menuliskan skripsi ini.

11. Chintya Defirawanty yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka dan selalu memberikan semangat sehingga mendorong penulis untuk selalu bergerak maju dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen dan Staff serta seluruh pihak yang ada di fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
13. Para pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih ada kekurangan dari penulisan ini. Mengenai saran, kritik, serta masukan kepada penulis diharapkan dapat menjadi masukan yang sangat berguna bagi penulis kedepannya. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya dalam rangka memberikan edukasi hukum dan juga perluasan ilmu hukum bagi khalayak ramai di Indonesia.

Yogyakarta, 9 November 2024



Helarion Virera Ahura Mazda

ABSTRAK

Kekerasan Seksual terhadap anak merupakan bentuk pelanggaran hak anak yang sangat serius dan seringkali dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki relasi kuasa, termasuk pendidik. Kasus-kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan sekolah dasar, terutama oleh guru sebagai pelaku, menunjukkan adanya celah dalam perlindungan hukum bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 35 Tahun tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang dilakukan oleh pendidik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan serta wawancara bersama pihak Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat penguatan hukum yang cukup signifikan dalam kedua undang-undang tersebut, namun implementasinya masih menghadapi kendala, terutama dalam aspek penegakan hukum, rehabilitasi pelaku, dan pemulihan korban. Salah satu hambatan utama adalah belum adanya diferensiasi penanganan bagi pelaku kekerasan seksual dibanding pelaku tindak pidana lain, sehingga efek jera belum optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan yang berpusat pada korban (*victim-centered approach*), serta perlunya penguatan langkah preventif dan dukungan sistematis lintas lembaga dalam menjamin perlindungan anak di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Kekerasan seksual, Perlindungan Anak, Pendidik, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Sexual violence against children constitutes a severe violation of children's rights and is often perpetrated by adults in positions of power, including educators. Cases involving elementary school teachers as perpetrators of sexual violence highlight significant gaps in the legal protection of children. This study aims to analyze the effectiveness of current legal provisions, particularly Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection and Law Number 12 of 2022 concerning Sexual Violence Crimes, in protecting children from sexual violence committed by educators. This research adopts a normative legal research method by examining statutory regulations and conducting interviews with relevant institutions, particularly the Indonesian Child Protection Commission (KPAI). The findings indicate that although the legal framework has undergone significant improvements, challenges remain in its implementation, especially regarding law enforcement, offender rehabilitation, and victim recovery. One of the main obstacles is the lack of differentiated treatment for perpetrators of sexual violence, which reduces the deterrent effect intended by the law. The study emphasizes the importance of a victim-centered approach and calls for stronger preventive measures and systematic institutional collaboration to ensure effective child protection within educational settings.

Keywords: *Sexual Violence, Children Protection, Educators, Elementary School.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	12
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Data	14
3. Pengumpulan Data	16
4. Analisis Data	16
5. Proses Berpikir	17
H. Sistematika Penulisan Metode Penelitian Hukum	17
BAB II	19
PEMBAHASAN	19
A. Tinjauan mengenai kekerasan seksual yang dilakukan oleh pendidik di lingkungan satuan pendidikan	19
1. Pengertian Kekerasan Seksual	19
2. Pengertian Pendidik	22
3. Pengertian Lingkungan Sekolah Dasar	23

4. Kekerasan Seksual Yang Dilakukan oleh Pendidik	25
B. Tinjauan mengenai hak atas perlindungan anak	27
1. Pengertian Hak	27
2. Pengertian Perlindungan	31
3. Pengertian Anak	33
4. Pengertian Pelindungan Anak	36
C. Hasil Wawancara dengan pihak Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) oleh Ifa Aryani, S.Psi., M.Psi.	39
BAB III	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	53